

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan data karakteristik responden didapatkan hasil bahwa pasien yang menjalani terapi hemodialisis di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo paling banyak berumur 46 – 55 tahun, berjenis kelamin laki – laki, berpendidikan SMA. Untuk karakteristik pekerjaan, sebagian besar adalah wiraswasta dengan pendapatan paling banyak yaitu ≤ 2 juta dengan status perkawinan rata – rata sudah menikah, sebagian besar pasien telah menjalani terapi hemodialisis >6 bulan dan rata – rata memiliki penyakit lain yaitu hipertensi.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pasien yang menjalani terapi hemodialisis ≤ 6 bulan cenderung mengalami kecemasan berat.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pasien yang menjalani terapi hemodialisis >6 bulan cenderung mengalami kecemasan ringan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti menyarankan kepada :

1. Rumah Sakit

Diharapkan kepada perawat dan tenaga medis di ruang hemodialisis RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo untuk lebih memberikan informasi kesehatan tentang cara menangani kecemasan serta memberikan dukungan spiritual secara intensif pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis khususnya pasien dengan lama hemodialisis ≤ 6 bulan.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan tingkat kecemasan pasien yang menjalani terapi hemodialisis dan dapat memotivasi untuk melakukan penelitian kecemasan pasien yang menjalani terapi hemodialisis yang lebih baik dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, K.S. Mardiyanto, Y (2014) Studi Deskriptif Gaya Hidup Dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. <http://www.digilib.unimus.ac.id/download.php?id=14938>. Di akses tanggal 16 Juli 2017.
- Aqib, Z. (2013). *Konseling Kesehatan Mental*. Bandung. CV Yrama Widya.
- Aroem. (2015). Gambaran Kecemasan Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa.
- Astiti. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- Bayhakki. (2013). *Seri Asuhan Keperawatan Klien Gagal Ginjal Kronik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Brunner dan Suddart. (2016). *Keperawatan Medikal-Bedah*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Budiyanto. (2009). Hubungan Hipertensi dan Diabetes Melitus Terhadap Gagal Ginjal Kronik.
- Cahyaningsih, N. D. (2011). *Hemodialisis (Cuci Darah) Panduan Praktis Perawatan Gagal Ginjal*. Jogjakarta: MITRA CENDEKIA Press, Jogakarta.
- Hagita, D. (2015). Studi Fenomenologi Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM Vol. 2 No. 2, Oktober 2015*.
- Hargyowati, Y. E. (2016). Tingkat Kecemasan Pasien Yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Soehadi Prionegoro Sragen. *Skripsi*. Program Studi S-1 Keperawatan Stikes Kusuma Husada. Surakarta.
- Heldawati. (2014). Hubungan Tindakan Hemodialisis Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Hemodialisa RSUD Labuang Baji PEMPROV Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosi Volume 4 Nomor 5 Tahun 2014. ISSN : 2302-1721*.

- Hidayat, A. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Iskandarsyah, A. (2006). Hubungan Antara *Health Locus of Control* dan Tingkat Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di RS. Ny. R.a. Habibie Bandung.
- Jangkup, J. Y. (2015). Tingkat Kecemasan Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik (Pggk) Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015 , 599.
- Kamaluddin, R. dan E. Rahayu. (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Asupan Cairan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 4 No.1 Maret 2009.
- Kristiyani, E. (2015). Hubungan Status Paritas Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. *Skripsi*. Program Studi S1-Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. Surakarta.
- Lase. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUP Haji Adam Malik Medan. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Luana. (2012). Kecemasan pada Penderita Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RS Universitas Kristen Indonesia. *MEDIA MEDIKA INDONESIA*.
- National Kidney Fondation. (2017). *About Chronic Kidney Disease*. Di akses dari <https://www.kidney.org/atoz/content/about-chronic-kidney-disease>. Pada tanggal 27 Februari 2017.
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika
- Pieter, H. dan N. Lubis (2010). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prabowo, E. dan A. Pranata. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta. Nuha Medika.

- Rahardjo. (2015). Hubungan Antara Hipertensi dan Penyakit Ginjal. Diakses dari ikcc.or.id/health-tips/hubungan-hipertensi-dengan-penyakit-ginjal/ 24.07.2017
- Rahman. (2013). Hubungan Tindakan Hemodialisis Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang Hemodialisa RSUD Labuang Baji Pemprov Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosi Volume 4 Nomor 5 Tahun 2014. ISSN : 2302-1721.*
- Ratnawati. (2014). Efektivitas Dialiser Proses Ulang (DPU) Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik (Hemodialisa).
- Rendy. M.C. dan TH. Margareth. (2012). *Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Penyakit Dalam*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Riadi. (2012). Teori Kecemasan. Diakses dari <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-kecemasan.html>. Pada tanggal 25 Februari 2017.
- Riskesdas. (2013). Prevalensi Penyakit Gagal Ginjal Kronis, Batu Ginjal, dan Sendi Pada Umur ≥ 15 Tahun Menurut Provinsi, Indonesia 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Rohman. (2007). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asuhan Spiritual Oleh Perawat Di RS Islam Jakarta. Thesis. Jakarta : Universitas Indonesia
- Sahi, A. (2015). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Skripsi*. Program Studi ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.
- Sapri, Akhmad. (2008). Asuhan Gagal Ginjal Kronik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Mengurangi Asupan Cairan pada Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. <http://www.docstoc.com/docs/6849068/Asuhan-Gagal-Ginjal-Kronik>. Diakses tanggal 16 Juli 2017
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*, Edisi 2. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siswadi Y, dkk. 2009. *Seri Asuhan Keperawatan: Klien gangguan ginjal*. Jakarta:EGC

- Stuart, G.W. dan M.T. Laraia.(2005). *Principles And Practice Of Psychiatric Nursing 8th Edition*. Missouri: Mosby,INC
- Sulaiman. (2015). Hubungan Lamanya Hemodialisis Dengan *Fatigue* Pada Pasien Gagal Ginjal Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sulistyaningsih. (2011). Efektivitas Latihan Fisik Selama Hemodialisis Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang.*Thesis*. Program Pasca Sarjana Kekhususan Keperawatan Medical Bedah. Depok.
- Tokala, B. F. (2015). Hubungan Antara Lamanya Menjalani Hemodialisis Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Dengan Penyakit Ginjal Kronik Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015.
- Warhamna, N. (2016). Gagal Ginjal Kronik Berdasarkan Lamanya Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.
- Wartilisna. (2014). Hubungan Tindakan Hemodialisa Dengan Tingkat Kecemasan Klien Gagal Ginjal Di Ruang Dahlia RSUP Prof Dr.R. Kandou Manado. *eJournal Keperawatan (e-Kp)* Volume 3. Nomor 1. Februari 2015.
- Wijaya, A. dan Y. Putri. (2013) *KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*. Yogyakarta: Nuha Medika.